LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBISINGAN DAN KELUHAN SUBJEKTIF PADA KARYAWAN DI BAGIAN PENGOLAHAN KARET DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN PADANG PELAWI

DISUSUN OLEH :

GUSTI DIANA TAMI
NIM. P01760022057

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU

PROGRAM STUDI SANITASI DIPLOMA TIGA

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

ANALISIS KEBISINGAN DAN KELUHAN SUBJEKTIF PADA KARYAWAN DI BAGIAN PENGOLAHAN KARET DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN PADANG PELAWI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan

(Amd. Kes)

DISUSUN OLEH :

GUSTI DIANA TAMI
NIM. P01760022057

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU

PROGRAM STUDI SANITASI DIPLOMA TIGA

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kebisingan dan Keluhan Subjektif Pada Karyawan Di Bagian Pengolahan Karet Di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi" telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di seminarkan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Diploma III Sanitasi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2025

Pembimbing

Sri Mulyati,SKM.,M.Kes
NIP. 196302221984012001

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kebisingan dan Keluhan Subjektif Pada Karyawan Di Bagian Pengolahan Karet Di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Mei 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Bengkulu, 22 Mei 2025

Ketua Dewan Penguji

Andriana Marwanto,SKM,.M.Kes
NIP. 198503182010121002

Penguji 1	Penguji 2
Moh Gazali, SKM,.M.Sc	**Sri Mulyati, SKM.,M.Kes**
NIP. 196407171988031005	**NIP. 196302221984012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Andriana Marwanto,SKM,.M.Kes
NIP. 198503182010121002

ABSTRAK

ANALISIS KEBISINGAN DAN KELUHAN SUBJEKTIF PADA KARYAWAN DIBAGIAN PENGOLAHAN KARET DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN PADANG PELAWI
Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2025
(XV + 45 Halaman + 20 Lampiran)
Gusti Diana Tami[1], Sri Mulyati

Di tempat kerja, kebisingan merupakan salah satu faktor risiko utama yang dapat menyebabkan cidera akibat paparan suara. Meliputi karyawan monitoring dan pelaporan bahaya kebisingan dalam melaksanakan program Hearing Loss Prevention Program (HLPP). Program ini merupakan langkah preventif yang harus diimplementasikan oleh setiap perusahaan untuk melindungi karyawan dari risiko kehilangan pendengaran akibat kebisingan. Tujuan Laporan Tugas Akhir ini (LTA) ini mengetahui analisis kebisingan dan keluhan subjektif pada karyawan di PT. PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi. Kebisingan dan keluhan subjektif yang dialami oleh karyawan di bagian pengolahan karet PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata intensitas kebisingan sebesar 96,3 dB(A), melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) 85 dB(A) sesuai Permenaker No. 5 Tahun 2018. Dari 155 responden, ditemukan bahwa 5,16% mengalami keluhan berat, 35,48% keluhan sedang, dan 59,35% keluhan ringan, dengan gejala dominan seperti telinga berdenging, gangguan pendengaran, stres, dan kelelahan. Penggunaan alat pelindung diri (APD) tergolong rendah, hanya 41,93% karyawan yang menggunakannya secara rutin. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi kebisingan di lokasi kerja belum memenuhi standar keselamatan kerja dan diperlukan intervensi teknis serta edukasi karyawan untuk meminimalkan dampak kesehatan jangka panjang.
Kata kunci: kebisingan, keluhan subjektif, Alat Pelindung Diri (APD)

ABSTRACT

ANALYSIS OF NOISE AND SUBJECTIVE COMPLAINTS AMONG EMPLOYEES IN THE RUBBER PROCESSING DIVISION AT PTPN I REGIONAL 7 KEBUN PADANG PELAWI PLANTATION
(ENVIROMENTAL HEALTH DEPARTMENT, 2025
(XV + 45 Halaman + 20 Lampiran)
Gusti Diana Tami[1], Sri Mulyati

In the workplace, noise is one of the major risk factors that can cause injuries due to sound exposure. It includes worker monitoring and hazard reporting activities as part of the Hearing Loss Prevention Program (HLPP). This program is a preventive measure that must be implemented by every company to protect workers from the risk of hearing loss caused by noise exposure. The aim of this Final Project Report is to analyze the noise level and subjective complaints among employees in the rubber processing division at PTPN I Regional 7 Padang Pelawi Plantation. The study employed a descriptive research method with a quantitative approach. The results showed that the average noise intensity was 96.3 dB(A), exceeding the Threshold Limit Value (TLV) of 85 dB(A) as regulated by the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018. Out of 155 respondents, 5.16% reported severe complaints, 35.48% moderate complaints, and 59.35% mild complaints. The dominant symptoms included ringing in the ears (tinnitus), hearing disturbances, stress, and fatigue. The use of personal protective equipment (PPE) was found to be low, with only 41.93% of workers using it consistently. This study concludes that the noise conditions in the workplace do not yet meet occupational safety standards, and technical interventions along with worker education are necessary to minimize long-term health impacts.

Keywords: Noise, Subjective Complaints, Personal Protective Equipment (PPE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan Judul **"Analisis Kebisingan dan Keluhan Subjektif Pada Karyawan Di Bagian Pengolahan Karet Di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi"** dapat terselesaikan pada waktunya.

Laporan Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, S.KM.,MPH, selaku Direktur periode 2019-2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Linda Sitompul, SST,M.Kes selaku Direktur periode 2025-2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Yusmidiarti, S.KM.,MPH, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan periode 2019-2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
4. Bapak Andriana Marwanto, SKM,.M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan periode 2025-2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
5. Ibu Aplina Kartika Sari, SST,MKL, selaku Ketua Dewan Penguji yang telah memberi arahan dan saran kepada penulis.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

6. Bapak Moh Gazali, SKM.,M.Sc, selaku Penguji I yang telah memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Ibu Sri Mulyati,SKM.,M.Kes, selaku Penguji II sekaligus pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan juga telah memberikan saran selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Terimakasih kepada PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi dan Terimakasih kepada Bapak Suka Basuki, Bapak M. Ja'far Abdurrahman dan Bapak Muhammad Gian Novaldi, yang sudah bersedia menjadi responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir penulis.
9. Para dosen dan staf karyawan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
10. Bidadari surgaku ibunda tericinta yaitu, mamah tunggal yang hebat luar biasa yang selalu ada menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk beliau. Terimakasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

lama didunia ini, izinkan saya mengabdi dan membalas segala pengorbanan yang mamah lakukan dan berikan selama ini.

11. Saudara kandung penulis, kakak laki-laki tercinta penulis, Untung Subangun, SH. Terimakasih telah memberikan materi, doa, motivasi, dukungan, selalu mengusahakan yang terbaik dari yang paling baik untuk adik bungsu ini dan selalu memberi warna disetiap keadaan apapun.
12. Kakak perempuan penulis, Fitriana Yulianti,SE. Terimakasih sudah banyak berkontribusi dalam penulisan ini, yang selalu memberikan telinga, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, terimakasih telah menjadi sosok rumah kedua setelah keluarga yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
13. Nia Salsabilla, adik kecil yang selalu siap direpotkan selama melakukan perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu, semangat selalu kuliahnya sampai akhir.
14. Gusti Diana Tami, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-sebesarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *Good thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement*

Bengkulu, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN PERSETUJUAN	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
ABSTRAK	**iv**
ABSTRACT	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**x**
DAFTAR GAMBAR	**xi**
DAFTAR SINGKATAN	**xii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	**6**
A. Alat Pelindung Diri	6
B. Kebisingan	13
1) Pengertian kebisingan	13
2) Sumber Kebisingan	15
3) Jenis Kebisingan	16
4) Cara Pengukuran Tingkat Intesitas	16
5) Alat Pengukuran Tingkat Kebisingan	17
6) Cara Menggunakan Sound Level Meter	18
7) Pengukuran Kebisingan	18
C. Keluhan Subjektif Karyawan	20
D. Dampak Kebisingan Terhadap Karyawan	23
E. Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	**25**
A. Desain Laporan	25
B. Lokasi dan Waktu	25
C. Kerangka Pikir	25
D. Objek	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen	27
G. Tahapan	29
H. Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	**32**
A. Gambaran Umum	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	**43**
A. Kesimpulan	43

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Ambang Batas 19

Tabel 3.1 Definisi Operasional..... 26

Tabel 3.2 Tabel Penilaian dBA..... 28

Tabel 4.1 Distrubusi Frekuensi Penggunaan APD 33

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengukuran Intensitas Kebisingan..... 34

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keluhan Subjektif Pada Karyawan..... 35

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Ear Plug* 7

Gambar 2.2 *Sound Level Meter*..... 17

Gambar 2.3 Kerangka Teori 24

Gambar 3.1 Kerangka Pikir..... 25

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR SINGKATAN

APD : Alat Pelindung Diri

dBA : Desibel

HLPP : *Hearing Loss Prevention* Program

K3 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

NIHL : *Noise Induced Hearing Loss*

PPD : Peralatan Pelindung Diri

PTPN : PT Perkebunan Nusantara

SLM : *Sound Level Meter*

TLV : *Thereshold Limit Value*

WHO : *World Health Organization*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan

Lampiran 3 : Surat Izin Pra Penelitian

Lampiran 4 : Kuesioner

Lampiran 5 : Surat Penelitian

Lampiran 6 : Surat Izin Kesbangpol

Lampiran 7 : Surat Izin Dinas Penanaman Modal

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu